

# Prediktor prestasi akademik pada remaja: Faktor-faktor yang mempengaruhi



p-ISSN 2746-8976; e-ISSN 2685-8428  
ejournal.umm.ac.id/index.php/cognicia  
2023, Vol 11(2):106–111  
DOI:10.22219/cognicia.v11i2.29010  
©The Author(s) 2023  
© 4.0 International license

Ahmad Munjirin<sup>1\*</sup> & Iswinarti<sup>1</sup>

## Abstract

Academic achievement plays a crucial role in an individual's life. This study aims to examine the factors that influence academic achievement using the systematic review method. By gathering and analyzing data from various relevant studies, this research aims to enhance accuracy, comprehensive understanding, and knowledge updates, and identify research areas that have not been addressed in relation to factors affecting academic achievement. The study's results, which includes 11 research journals, indicate that factors such as motivation, social support, study habits, cognitive ability, and learning environment significantly impact academic achievement. This research provides valuable guidance for individuals, parents, teachers, and other stakeholders in comprehending the factors that influence academic achievement. Furthermore, it also serves as a foundation for the development of more effective education policies.

## Keywords

Academic achievement, adolescents, systematic review

## Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan individu, masyarakat, dan negara. Kualitas pendidikan yang baik dapat memberikan kontribusi positif bagi kemajuan suatu negara, sementara pendidikan yang kurang berkualitas dapat menjadi masalah serius bagi negara tersebut. Setiap negara berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di wilayahnya melalui berbagai upaya yang beragam. Penilaian pendidikan bisa dicermati berdasarkan output belajar yg dicapai selama proses pembelajaran. Hasil belajar diberi nilai berupa nomor juga huruf, dan konklusi berdasarkan output belajar. Siswa dikatakan berhasil ketika mampu menunjukkan perubahan dalam kemampuan berfikir, sikap, dan keterampilan. Perubahan hasil belajar dapat diamati, didemonstrasikan, dan diukur dalam keterampilan atau prestasi siswa sebagai hasil dari pengalaman belajar yang dibangun selama proses pembelajaran (Andriani & Rasto, 2019). Keberhasilan akademik sangat penting bagi jalur kehidupan individu, karir, dan kesuksesan profesional masa depan siswa.

Suryabrata (2008) menyatakan prestasi akademik merupakan hasil evaluasi pengajaran yang dicapai setelah siswa mengalami proses belajar mengajar formal dalam kurun waktu tertentu. Prestasi akademik juga merupakan ukuran tingkat pemahaman siswa terhadap suatu mata pelajaran, yang diberikan setelah siswa melalui proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu dan dinyatakan dalam bentuk nilai. Keberhasilan proses belajar ditunjukkan dengan prestasi akademik yang memuaskan siswa, terfokus pada hasil yang dicapai. Winkel (2009) berpendapat bahwa prestasi adalah bukti pencapaian dari proses belajar atas usaha untuk belajar. Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu kualitas pengajaran, kemampuan siswa, dan waktu yang dibuktikan siswa untuk memahami serta menjelaskan pelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian PISA (*Program for International Student Assessment*) tahun 2018, sebuah program penelitian internasional yang merupakan salah satu program kerjasama di beberapa negara anggota OECD (*Organization for Economic Cooperation and Development*). Diperoleh informasi bahwa Indonesia memiliki tingkat kesetaraan akses terhadap pendidikan yang tinggi, namun juga memiliki tingkat prestasi akademik yang rendah (Kemendikbud, 2019). Dengan demikian, pentingnya membahas prestasi akademik remaja dalam karena dapat memberikan kontribusi penting dalam memahami tentang faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan mereka di sekolah, mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, menekankan pentingnya pendidikan, dan menghubungkan prestasi akademik dengan pengembangan pribadi secara menyeluruh (Devi et al., 2016; Putri, 2022).

Prestasi akademik sebagai sesuatu yang penting karena merupakan hasil evaluasi dari proses kegiatan pendidikan, meskipun tingginya prestasi tidak serta-merta menjamin tingginya kualitas pendidikan. Jadi, prestasi akademik merupakan kemampuan yang bersifat pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik) yang diperoleh melalui proses belajar. Prestasi akademik seringkali tercermin dari cara belajar siswa yang dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal seperti sikap, kecerdasan, minat, bakat, kemandirian, motivasi dan kepribadian, sedangkan faktor eksternal seperti lingkungan sosial, dan fasilitas yang disediakan (Jaya, 2019) Pencapaian siswa dapat dipengaruhi oleh kepribadian, karena

<sup>1</sup> Magister Psikologi Sains, Universitas Muhammadiyah Malang

## \*Corresponding author:

Munjirin, Magister Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

Email: ahmadmunjirin98@gmail.com

kepribadian memiliki hubungan dengan prestasi akademik (Akomolafe, 2013).

Pencapaian prestasi akademik yg tinggi serta maksimal, seseorang wajib mempunyai intelektual yang tinggi. Hal ini lantaran intelektual adalah bekal potensial yang memudahkan pada belajar dalam gilirannya akan membentuk prestasi akademik yang bagus. Dukungan orang tua adalah salah satu hal penting dalam meningkatkan prestasi akademik, dalam hal ini terdapat hubungan lemah dan positif antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di SLTP Negeri 6 Yogyakarta (Pratiwi, 2018). Riyani (2012) mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa yaitu tujuan pembelajaran, bahan ajar, alat, motivasi, proses belajar mengajar, metode, dan lingkungan. Faktor sekolah atau kampus memiliki pengaruh yang besar pada prestasi belajar (Nisa & Joharudin, 2017).

Setelah memaparkan latar belakang penulisan artikel, jadi penulisan artikel ini adalah untuk mengkaji dan memahami faktor-faktor yang berperan dalam memengaruhi prestasi akademik, serta memberikan arahan kepada individu dan pihak terkait dalam upaya meningkatkan pencapaian akademik. Dan manfaat dari penulisan artikel ini meliputi pemahaman yang mendalam, peningkatan strategi belajar, pemberian panduan kepada individu dan pihak terkait, serta pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih baik.

## Metode

Penelitian ini merupakan studi *review literature*. *Review literature* merupakan proses penelitian yang melibatkan peninjauan serta evaluasi kritis terhadap sumber-sumber literatur yang telah ada, untuk memahami dan menggambarkan keadaan penelitian terkini di bidang yang berkaitan dengan topik yang diteliti (Ferdiansah, 2023). Sumber data dalam penelitian ini berasal dari literatur yang diperoleh dari internet. Proses literatur review dalam penelitian ini mengikuti empat tahap yaitu: pertama, peneliti melakukan pencarian literatur yang relevan melalui basis data, jurnal, dan sumber informasi terpercaya seperti *google scholar*, *Elsevier*, *eric.ed.gov*, *journals.sagepub*, *researchgate.net*, dan *onlinelibrary.wiley*. Kedua, peneliti melakukan seleksi dan evaluasi terhadap jurnal-jurnal yang ditemukan, dengan mempertimbangkan kualitas, relevansi, dan keakuratan data. Ketiga, peneliti menyusun kriteria inklusi yaitu fokus pada jurnal yang membahas faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik remaja, jurnal yang fokus pada prediktor prestasi akademik yang relevan dengan remaja, dan jurnal yang menggunakan metode penelitian yang valid dan reliabel. Dengan menggunakan kriteria ini, peneliti dapat memilih jurnal yang sesuai dengan fokus penelitian dan memastikan kualitas serta relevansi informasi yang digunakan.

Pencarian literatur dilakukan mulai pada awal bulan hingga akhir bulan Desember 2022, kata kunci yang digunakan yaitu “*academic achievement*”, “*factors that affect academic achievement*”, dan “faktor yang mempengaruhi prestasi akademik”, sehingga diperoleh 94 jurnal yang relevan, selanjutnya diseleksi dan evaluasi, 11 jurnal memenuhi kriteria inklusi untuk digunakan dalam penelitian ini mulai dari tahun 2013 sampai 2021. Meskipun jumlah jurnal yang ditemukan mungkin terbatas, hal ini tidak mengurangi nilai dan kualitas penelitian yang dilakukan. Selanjutnya

peneliti melakukan analisis deksriptif terhadap jurnal-jurnal penelitian yang dikumpulkan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik. Sehingga dari kajian literatur tersebut akhirnya didapatkan kesimpulan, Tujuan dari proses literatur review ini adalah memastikan jurnal-jurnal yang digunakan memiliki kualitas dan relevansi yang tinggi, meningkatkan validitas, menepatkan pemahaman yang menyeluruh, sehingga penelitian ini dapat menghasilkan temuan yang berkualitas dan dapat diandalkan (Kocak *et al.*, 2021; Newman & Gough, 2020).

## Diskusi

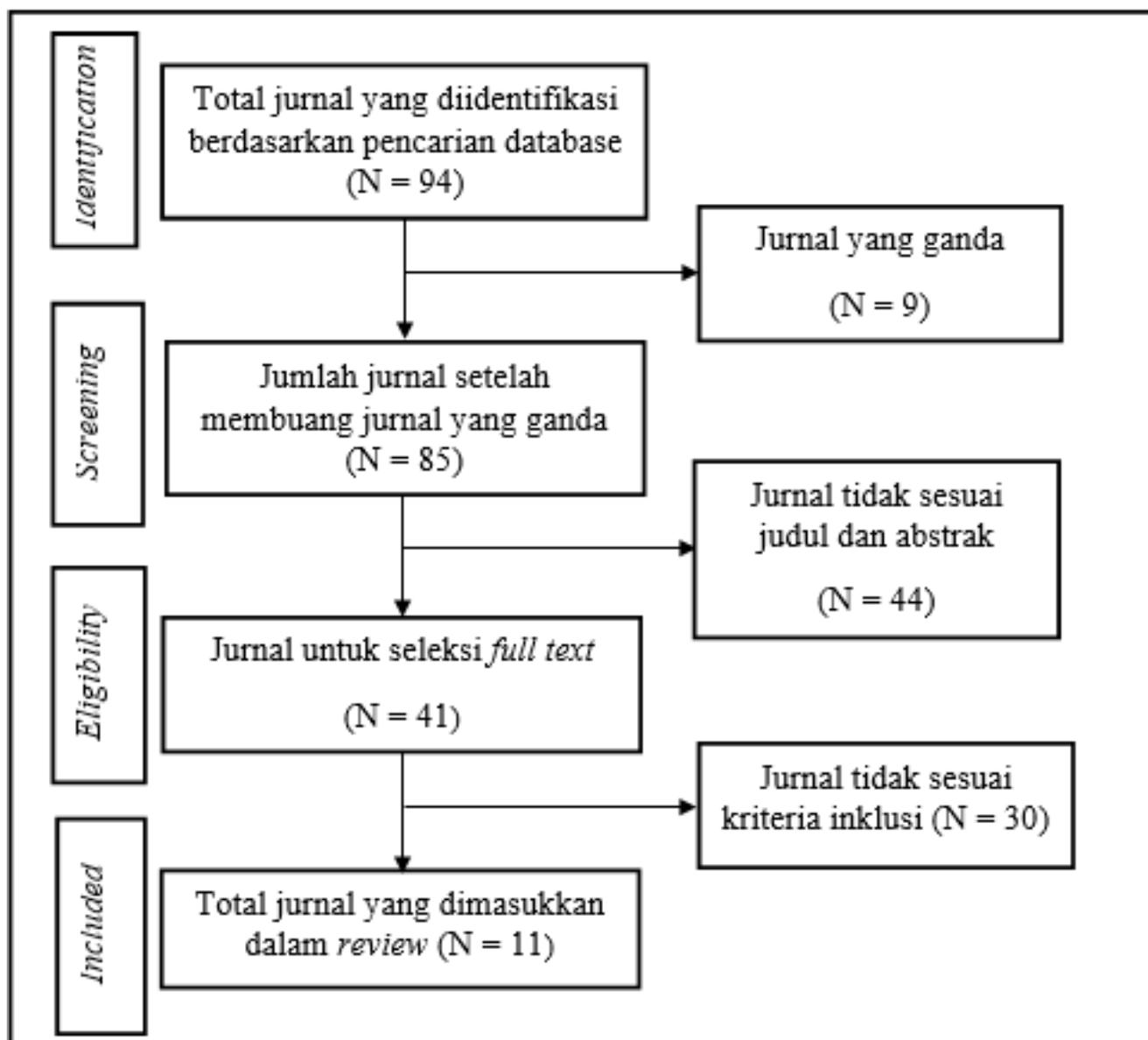
Prestasi akademik merupakan hasil yang didapatkan dari aktivitas proses belajar, yang dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor internal atau eksternal dari individu tersebut. Prestasi akademik pada pendidikan sebelumnya dimungkinkan berpengaruh pada prestasi akademik pada jenjang pendidikan selanjutnya. Selain itu, motivasi merupakan salah satu yang bisa mempengaruhi prestasi akademik karena sebagai pendorong atau pemberi semangat untuk bekerja ekstra keras agar mencapai sesuatu. Apabila in dividu kehilangan motivasi dalam belajar makan akan berdampak kurang baik terhadap prestasinya.

Ciri-ciri kepribadian memfasilitasi perilaku belajar dan memotivasi individu untuk menentukan seseorang dalam berjuang atau menyerah, dalam konteks belajar. Hasil penelitian yang dilakukan (Anugrah & Mediana, 2021) mengungkapkan hasil lima tipe kepribadian memiliki hubungan dengan prestasi akademik siswa. Selaras dengan penelitian Rosito (2018) mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari tipe kepribadian terhadap prestasi akademik. Hasil ini diperkuat dengan pernyataan bahwa tipe kepribadian memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi akademik (Begum *et al.*, 2021). Ciri-ciri kepribadian menyumbang 48% dari varians dalam prestasi akademik (Hakimi *et al.*, 2011).

Setiawati & Sudira (2015) mengungkapkan prestasi akademik juga dipengaruhi oleh motivasi berprestasi, sarana dan prasarana, disiplin belajar, pengalaman praktik, kinerja guru, dan dukungan orang tua dalam hasil belajar siswa, dengan faktor yang paling besar pengaruhnya adalah faktor motivasi berprestasi dengan besaran 15,79%. Hasil tersebut diperkuat dengan hasil penelitian yang menyatakan adanya interaksi pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar (Efriza *et al.*, 2020; Jaya, 2019; Ramadhan & Soenarto, 2015; Siagian & Rahman, 2020).

Sarana dan prasarana juga memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik (Setiawati & Sudira, 2015; Susilawati, 2019). Sarana dan prasarana dalam hal ini bisa berupa kondisi ruang kelas, seperti yang di ungkapkan Kabirikopaei *et al.* (2021) bahwa tingkat ventilasi yang memadai dan filter yang efisien membantu meningkatkan kinerja siswa, artinya kualitas udara dalam ruang kelas berperan penting dan menunjukkan hubungan yang signifikan dengan hasil belajar siswa.

Kemudian gaya mengajar guru, disiplin belajar dan teman sebaya juga memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar (Efriza *et al.*, 2020; Khumaero & Arief, 2017). Hasil tersebut diperkuat dengan penelitian yang mengungkapkan disiplin belajar (Nugroho & Nurkhin, 2015), metode mengajar guru



**Gambar 1.** Alur Seleksi Jurnal

(Adiningsih, 2012), dan teman sebaya (Ernawati *et al.*, 2014) memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar.

Zaman era digital ini hampir semua kalangan usia memiliki dan menggunakan smartphone. Hasil penelitian Samaha & Hawi (2016) mengungkapkan bahwa kecanduan smartphone berhubungan negatif dengan prestasi akademik. Penggunaan smartphone tentunya tidak lepas dari sosial media. Mereka yang menghabiskan waktu lebih banyak menggunakan teknologi menghabiskan lebih sedikit waktu untuk belajar, sehingga memiliki hubungan negatif yang kuat dengan IPK (Wentworth & Middleton, 2014). Meningkatnya penggunaan sosial media menurunkan prestasi akademik, namun siswa tidak menggunakan sosial media secara berlebihan, sehingga menurut siswa manajemen waktu merupakan faktor yang berkontribusi terhadap prestasi akademik (Alwagait, 2015). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terbaharui bahwa penggunaan sosial media facebook tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap prestasi belajar (Najamuddin *et al.*, 2019). Menggunakan facebook dan SMS saat mengerjakan tugas berdampak negatif

terhadap IPK secara keseluruhan (Junco & Cotten, 2012), daripada siswa yang tidak menggunakan (Rosen *et al.*, 2013).

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah emosi, ini menunjukkan bahwa kinerja yang baik dan umpan balik positif pada prestasi memfasilitasi pengembangan emosi positif, namun kegagalan berkontribusi pada emosi negatif (Pekrun, 2017). Emosi positif meningkatkan strategi belajar, dengan variasi pembelajaran tersebut tentunya akan mempengaruhi prestasi akademik secara positif (Citrandini & Hernawati, 2017). Hasil ini diperkuat Kurnia & Wahono (2021) dengan pernyataan bahwa kecerdasan emosional dengan hasil belajar memiliki hubungan yang positif. Selain itu, remaja dengan kualitas tidur yang buruk atau memiliki kebiasaan tidur larut malam cenderung melaporkan nilai yang lebih buruk. Jadi, pentingnya kualitas tidur dan mempertahankan jam tubuh sirkadian adaptif yang dapat meningkatkan kinerja akademik (Short *et al.*, 2013). Hasil tersebut diperkuat Nilifda *et al.* (2016) bahwa mahasiswa memiliki kualitas tidur dan prestasi akademik yang baik, mahasiswa dengan kualitas tidur yang buruk dengan prestasi

**Tabel 1.** Karakteristik Responden

Penulis	Subjek	Usia	Negara	Prediktor Prestasi Akademik
Siagian, J. L. S., & Rahman, I. (2020)	74 Siswa	Remaja	Indonesia	Dukungan orang tua, motivasi intrinsik, dan fasilitas belajar.
Kabirikopaei, A., Lau, J., Nord, J., & Bovaird, J. (2021)	5000 Siswa	Remaja	Amerika Serikat	Kualitas Udara dalam Ruang Kelas
Pekrun, R. (2017)	Remaja	Remaja	Jerman	Emosi
Samaha, M., & Hawi, N. S. (2016)	293 Mahasiswa	18-25 Tahun	Lebanon	Kecanduan Smartphone
Short, M. A., Gradisar, M., Lack, L. C., & Wright, H. R. (2013)	385 (siswa sekolah menengah)	13-18 Tahun	Australia Selatan	Kualitas Tidur
Najamuddin., Negara, H. R. P., Ramadhani, D., & Nurman, M. (2019)	Siswa MTs	Remaja	Indonesia	Sosial Media
Setiawati, L., & Sudira, P. (2015)	228 Siswa SMK kelas XII	Remaja	Indonesia	Motivasi, Disiplin, Sarana dan Prasarana, Kinerja Guru, Dukungan Orang Tua
Khumaero, L. A., & Arief, S. (2017)	144 Siswa kelas XI SMA	Remaja	Indonesia	Gaya Mengajar Guru, Disiplin Belajar, Teman Sebaya
Anugrah, M. A., & Median, D. (2021)	378 Siswa	Remaja	Indonesia	Tipe Kepribadian
Efriza, R., Caska., & Makhdalena. (2020)	76 Siswa	Remaja	Indonesia	Kualitas disiplin belajar, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar.
Hawi, N. S., Samaha, M., & Griffiths, M. D. (2018)	2096 Siswa	15-19 Tahun	Lebanon	Gangguan tidur, kecanduan game.

akademik yang kurang baik, artinya terdapat hubungan antara kualitas tidur dengan prestasi akademik pada mahasiswa.

Hawi *et al.* (2018) mengungkapkan gangguan tidur dan kecanduan bermain game online juga dapat berdampak negatif pada prestasi akademik. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa bermain game online secara berlebihan dapat menyebabkan perubahan pola tidur pada anak-anak dan remaja, termasuk waktu tidur yang lebih lama dan waktu tidur yang tidak teratur (Haibanissa *et al.*, 2022; Sariy, 2020). Sekitar 71% anak-anak yang secara teratur bermain game internet mengalami gangguan pola tidur (Marlianti, 2015). Oleh karena itu, penting bagi anak-anak dan orang dewasa untuk mempraktikkan kebiasaan tidur yang sehat dan menghindari bermain game online yang berlebihan untuk meningkatkan kinerja akademik.

## Kesimpulan

Prestasi akademik pada remaja dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu kualitas tidur, kualitas udara dalam kelas atau kondisi ruang kelas, motivasi, sarana dan prasarana, kinerja guru, dukungan orang tua, gaya mengajar guru, disiplin belajar, teman sebaya, dan sosial media. Sehingga sebaiknya remaja menjaga kualitas tidurnya, dan mengurangi tingkat intensitasnya dalam menggunakan smartphone dalam mengakses sosial media atau tidak. Selanjutnya, sekolah perlu memberikan kenyamanan untuk para siswa seperti kondisi ruang kelas, sarana dan prasarana, serta memberikan pelatihan untuk para guru supaya gaya mengajar membuat siswa mudah memahami apa yang sedang dipelajari. Terakhir, untuk orangtua agar selalu memberikan dukungan kepada

anaknya karena dukungan itu salah satu menjadi faktor untuk berprestasi.

## Referensi

- Adiningsih, D. (2012). Pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas x program keahlian akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo tahun ajaran 2011/2012. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Akomolafe, M. J. (2013). Personality characteristics as predictors of academic performance of secondary school students. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 4(2), 657–664. <https://doi.org/Doi:10.5901/mjss.2013.v4n2p657>
- Alwagait, E., Shahzad, B., & Alim, S. (2015). Impact of social media usage on students academic performance in Saudia Arabia. *Computers in Human Behavior*, 51, 1092–1097. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/j.chb.2014.09.028>
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Anugrah, M. A., & Mediana, D. (2021). Hubungan tipe kepribadian dengan prestasi akademik pada siswa SMA X. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 4(4), 142–147. <https://doi.org/10.18051/JBiomedKes.2021>
- Begum, S., Goud BK, M., Hameed, N. A., Dileep, N., & Santhosh, S. G. (2021). Relation between personality traits and academic performance among university students of RAKMHSU, UAE-using a big five model. *Biomedical and Pharmacology Journal*, 14(4), 2123–2129. <https://doi.org/10.13005/bpj/2309>
- Citrandini, M., & Hernawati, N. (2017). Emosi akademik, strategi belajar, dan prestasi akademik siswa SMA di wilayah perdesaan.

- Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 9(3), 195–205. <https://doi.org/https://doi.org/10.24156/jikk.2016.9.3.195>
- Devi, R. R., Fatchan, A., & Astina, K. (2016). Prestasi akademik dan motivasi berprestasi mahasiswa s1 pendidikan geografi universitas negeri Malang. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(3), 521–525.
- Efriza, R., Caska, C., & Makhdalena, M. (2020). Analysis of factors affecting student learning achievement of social sciences subjects in Muhammadiyah middle school Rokan Hulu regency. *Journal of Educational Sciences*, 4(3), 529. <https://doi.org/10.31258/jes.4.3.p.529-540>
- Ernawati, N. L. M. D., Sadia, I. W. , & Arnyana, I. B. P. (2014). Pengaruh pola asuh orang tua, interaksi teman sebaya dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas VIII SMP negeri se-kecamatan Mengwi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 4(1). [https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal\\_ipa/article/view/1079](https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ipa/article/view/1079)
- Ferdiansah, R. (2023). Literature review. *International Journal Labs*. <https://internationaljournallabs.com/blog/literature-review/>
- Haibanissa, S., Sulastri, T., & Ningsih, R. (2022). Dampak bermain game online terhadap kualitas tidur pada remaja SMA. *Jurnal Keperawatan*, 7(2), 201–213.
- Hakimi, S., Hejazi, E., & Lavasani, M. G. (2011). The relationships between personality traits and students' academic achievement. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 29, 836–845. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.11.312>
- Hawi, N. S., Samaha, M., & Griffiths, M. D. (2018). Internet gaming disorder in Lebanon: relationships with age, sleep habits, and academic achievement. *Journal of Behavioral Addictions*, 7(1), 70–78. <https://doi.org/10.1556/2006.7.2018.16>
- Jaya, F. (2019). Pengaruh motivasi belajar dan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar (studi pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas Pamulang tahun 2018/2019). *Pekobis Jurnal Pendidikan, Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 13–23.
- Junco, R., & Cotten, S. R. (2012). No A 4 U: The relationship between multitasking and academic performance. *Computers & Education*, 59(2), 505–514. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2011.12.023>
- Kabirikopaei, A., Lau, J., Nord, J., & Bovaird, J. (2021). Identifying the K-12 classrooms' indoor air quality factors that affect student academic performance. *Science of The Total Environment*, 786, 1–7. <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2021.147498>
- Kemendikbud. (2019, December). Hasil PISA Indonesia 2018: akses makin meluas, saatnya tingkatkan kualitas. *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi*. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2019/12/hasil-pisa-indonesia-2018-akses-makin-meluas-saatnya-tingkatkan-kualitas>
- Khumaero, L. A., & Arief, S. (2017). Pengaruh gaya mengajar guru, disiplin belajar, dan teman sebaya terhadap prestasi belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 698–710.
- Kocak, O., Goksu, I., & Goktas, Y. (2021). The factors affecting academic achievement: a systematic review of meta-analyses. *International Online Journal of Education & Teaching*, 8(1). <https://iojet.org/index.php/IOJET/article/view/1008>
- Kurnia, H., & Wahono, J. (2021). Pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar pendidikan pancasila dan kewarganegaraan siswa SMAN 5 Yogyakarta. *Academy of Education Journal*, 12(1), 82–97. <https://doi.org/10.47200/aoej.v12i1.431>
- Marlianti, D. (2015). Hubungan kecanduan bermain game online dengan pola tidur dan motivasi belajar anak usia 10-12 tahun di SD Mattoangin 2 Kecamatan Mariso kota Makassar. *UIN Alauddin*.
- Najamuddin, N., Negara, H. R. P., Ramdhani, D., & Nurman, M. (2019). Sosial media dan prestasi belajar: studi hubungan penggunaan facebook terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Tatsqif*, 17(1), 70–86. <https://doi.org/10.20414/jtq.v17i1.296>
- Newman, M., & Gough, D. (2020). Systematic reviews in educational research: Methodology, perspective, and application. In O. Zawacki-Richter, M. Kerres, S. Bedenlier, M. Bond, & K. Buntins, Eds. *Systematic reviews in educational research: Methodology, perspective, and application*. Springer Fachmedien Wiesbaden. <https://doi.org/10.1007/978-3-658-27602-7>
- Nilifda, H., Nadjmir, N., & Hardisman, H. (2016). Hubungan kualitas tidur dengan prestasi akademik mahasiswa program studi pendidikan dokter angkatan 2010 FK Universitas Andalas. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(1), 243–249. <https://doi.org/10.25077/jka.v5i1.477>
- Nisa, F. Y., & Joharudin, M. (2017). Faktor-faktor ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. *Jurnal Edunomic*, 5(2), 76–88.
- Nugroho, W., & Nurkhin, A. (2015). Pengaruh sumber belajar, cara belajar dan disiplin terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kota Pekalongan tahun pelajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*, 4(1).
- Pekrun, R. (2017). Emotion and achievement during adolescence. *Child Development Perspectives*, 11(3), 215–221. <https://doi.org/10.1111/cdep.12237>
- Pratiwi, R. D. (2018). Hubungan dukungan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SLTP Negeri 6 Yogyakarta. *EduDharma*, 5(1), 1–16.
- Putri, N. M. (2022, December 11). Prestasi belajar mempengaruhi pengembangan diri pada remaja. Kumparan. <https://kumparan.com/mudzalifaputrinadya/prestasi-belajar-mempengaruhi-pengembangan-diri-pada-remaja-1zPdXJCG1Cj/full>
- Ramadhan, A. N., & Soenarto. (2015). Pengaruh persepsi siswa terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar teori kejuruan siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(3), 297–312.
- Riyani, Y. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa (studi pada mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Negeri Pontianak). *Jurnal Eksos*, 8(1), 19–25.
- Rosen, L. D., Mark Carrier, L., & Cheever, N. A. (2013). Facebook and texting made me do it: Media-induced task-switching while studying. *Computers in Human Behavior*, 29(3), 948–958. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2012.12.001>
- Rosito, A. C. (2018). Eksplorasi tipe kepribadian big five personality traits dan pengaruhnya terhadap prestasi akademik. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling*, 4(1), 6–13. <https://doi.org/10.26858/jpkk.v4i1.3250>
- Samaha, M., & Hawi, N. S. (2016). Relationships among smartphone addiction, stress, academic performance, and satisfaction with life. *Computers in Human Behavior*, 27, 321–325. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/j.chb.2015.12.045>
- Sariy, A. F. (2020). Hubungan frekuensi bermain game online dengan kualitas tidur pada siswa kelas xi teknik bisnis sepeda motor di SMKN 1 Bedo. *Skripsi*. Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun.

- Setiawati, L., & Sudira, P. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar praktik kejuruan siswa SMK program studi keahlian teknik komputer dan informatika. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(3), 325–339.
- Short, M. A., Gradisar, M., Lack, L. C., & Wright, H. R. (2013). The impact of sleep on adolescent depressed mood, alertness, and academic performance. *Journal of Adolescence*, 36(6), 1025–1033. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2013.08.007>
- Siagian, J. L. S., & Rahman, I. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa-siswi kelas X-XI di SMAN 4 Kota Sorong. *Elisabteh Health Journal: Jurnal Kesehatan*, 5(1).
- Suryabrata, S. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Rajawali Press.
- Susilawati, H. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa MTs negeri Jatinunggal kabupaten Sumedang. *Journal of Regional Public Administration*, 4(2), 1–10.
- Wentworth, D. K., & Middleton, J. H. (2014). Technology use and academic performance. *Computers & Education*, 78, 306–311. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.compedu.2014.06.012>
- Winkel, W. S. (2009). *Psikologi pengajaran*. Gramedia.